

**NILAI KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH *OPEN ENDED* PADA MATERI SPLDV DI KELAS  
VIII**

**SKRIPSI**

oleh:

**Diva Maharani**

**NIM : 06081181924004**

**Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NILAI KREATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN BERBASIS  
MASALAH *OPEN ENDED* PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Divya Maharani**

**NIM : 06081181924004**

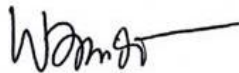
**Program Studi Pendidikan Matematika**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**

**Pembimbing,**



**Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc**

**Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 198903102015042004**

**NIP. 198009292003133002**



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diva Maharani

NIM : 06081181924004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul **“Nilai Kreatif Siswa pada Pembelajaran Berbasis Masalah *Open Ended* pada Materi SPLDV di Kelas VIII”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak menjiplak atau mengutip dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2023



Divia Maharani

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa kesehatan, kemudahan, dan kelancaran selama menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillahirobbilalamin, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan yang luar biasa tentunya karena mendapat dukungan dari tuhan dan dari orang-orang tersayang sehingga skripsi ini aku persembahkan untuk :

- ♥ Kedua orang tuaku, Mama Yesi Haryati dan Papa Eddy Susanto tersayang tercintaku yang selalu menjadi alarmku dikala aku merasa patah semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala nasihat, dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti serta dukungan lain berupa waktu, tenaga dan biaya yang telah diberikan untukku. Setelah ini aku akan membuktikan bahwa dengan dukungan tuhan dan doa kalian aku bisa membahagiakan mama dan papa lebih dari ini.
- ♥ Adik-adikku tersayang Febrin Maharani, Vino Herdinan Pratama, dan Chilla Efriliana Maharani yang selalu memberiku semangat “CAYOOOO U CAN DO IT”. Terima kasih untuk kalian yang sudah hadir menjadi penyemangatku dan menjadi alasanku agar aku bisa menjadi panutan untuk kalian bertiga.
- ♥ Keluarga besar H Lasiman dan H Radjimin, kakek, nenek, tante, om, sepupu-sepupuku. Terima kasih atas bantuan doa untukku.
- ♥ Dosen Pembimbingku, Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D. Terima kasih atas bimbingan dan segala persetujuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ♥ Dosen Validator Instrumen Penelitianku, Ibu Elika Kurniadi S.Pd., M.Sc. Terima kasih atas ketersediaannya menjadi validator dan saran yang sudah diberikan.

- ♥ Dosen Pengujiku, Terima kasih atas komentar dan sarannya untuk menyempurnakan skripsi ini
- ♥ Dosen Koordinator Prodi Matematika saat ini dan sebelumnya yaitu Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc dan Ibu Dr. Hapizah, M.T. Terima Kasih atas segala bantuan urusan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
- ♥ Admin Prodi Pendidikan Matematika Ibu Nopi dan Ibu Anggi. Terima kasih sudah membantu mengurus administrasi selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
- ♥ Seluruh Dosen Pendidikan Matematika FKIP UNSRI. Terima kasih atas ilmu dan kata-kata motivasi yang diberikan.
- ♥ Bapak Kepala Sekolah SMP N 49 Palembang dan Guru Pamong sekaligus validator instrument penelitian Ibu Novita Sari, S.SI. Terima kasih bapak sudah memberikan izin penelitian di sekolah dan ibu sudah bersedia menjadi pamong dan memberi izin penelitian di kelas VIII.7 serta membantu memberikan rekomendasi subjek penelitian.
- ♥ Seluruh siswa VIII.7 dan terkhusus siswa yang menjadi subjek penelitian terima kasih sudah bersedia diajarkan oleh saya dan diteliti oleh saya.
- ♥ Sahabat terbaikku Nur Zahwa, Dita Ratna Sari dan Syifa Restiana Putri. Terima kasih sudah selalu ada, bersedia aku reportkan hingga mau menginap dirumahku seminggu, bersedia membantuku berdiskusi menganalisis hasil subjek, membantu memperbaiki narasi yang ada di skripsi ini, dan menjadi obat penyemangatku dikala aku hampir menyerah dengan kata-kata motivasi yang selalu diberikan untukku. *“Sedikit lagi div, kami yakin kau bisa” “Percaya dulu div sama hasil yang sudah kau buat, jangan takut salah, ayo sidang dulu biar tahu salahnya dimana”.* *“Jangan lupa minta bantuan sama Allah div”*
- ♥ Sahabat –sahabat kuliahku Khairida Fakhriya Imtinan, Naqiyyah Nurosyadah, Vania Bertha Amanda, Gita Dwi Pangesti, Mira Nur Hayati, Nizzah Aulia, Egitia Putri. Terima Kasih sudah memberikan arahan

selama pengurusan pemberkasan serta bantuan dukungan semangat juga doa.

- ♥ Sahabatku Ayu Listiyana dan Kakak Himma 2018 Olvia Maharani serta kak Irvan terima kasih sudah mau diajak berjuang bersama menyelesaikan skripsi kita masing-masing dan saling menguatkan.
- ♥ Teman Persebimbinganku Egit, Muti, dan Dita terima kasih telah kebersamai di tahun 2022.
- ♥ Sahabat SMAku Rara, Tiara, Amalia, Luluk, Winda, Tarina, Adel terima kasih sudah memberikan semangat secara langsung maupun online.
- ♥ Keluarga AOKYO (Himma Indralaya 2019) dan Himma Palembang 2019 terima kasih atas kebersamaan selama menjalani perkuliahan.
- ♥ *My self* . Terima Kasih kepada diriku yang mampu melawan rasa menyerah, rasa capek, rasa takut, rasa malu dan rasa tidak percaya diri selama menyelesaikan S.Pd ini. Maaf untuk diriku sendiri yang hampir menyerah dan sempat tidak percaya bahwa aku bisa.

## PRAKATA

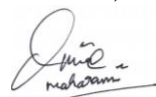
Skripsi dengan judul “**Nilai Kreatif Siswa pada Pembelajaran Berbasis Masalah Open Ended pada Materi SPLDV di Kelas VIII**” di susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nyimas Aisyah, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, dan Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd.,M.Sc., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak Dr. Somakim, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Elika Kurniadi, S.Pd,M.Sc dan Ibu Novita Sari, S.Si, validator yang telah memberikan saran perbaikan dalam penelitian ini, seluruh dosen Pendidikan Matematika FKIP Unsri , yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh Pendidikan, serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, November 2023

Penulis,



Divya Maharani

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Nilai Kreatif .....	5
2.2 Model Berbasis Masalah.....	8
2.3 Masalah <i>Open Ended</i> .....	10
2.4 Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) .....	11
2.5 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Fokus Penelitian .....	23
3.3 Subjek Penelitian.....	24
3.4 Tahapan Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6 Keabsahan Data.....	25



3.7 Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Tahap Persiapan .....	27
4.1.2 Tahap Pelaksanaan.....	30
4.1.4 Hasil Analisis Data.....	39
4.2 Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	65
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Masalah Open Ended .....	14
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	22
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1 .....	33
Gambar 4. 2 Jawaban LKPD Kelompok 1&4 Dalam Membuat Model Matematika .....	34
Gambar 4. 3 Jawaban LKPD Kelompok 2&4 Dalam Mencari Nilai Variabel .....	35
Gambar 4. 4 Jawaban LKPD Kelompok 2&4 Dalam Merincikan.....	35
Gambar 4. 5 Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2 .....	37
Gambar 4. 6 Pelaksanaan Tes di Pertemuan Ketiga .....	37
Gambar 4. 7 Wawancara Bersama Subjek Penelitian .....	39
Gambar 4. 8 Lembar Jawaban Soal NO.2 Subjek O .....	40
Gambar 4. 9 Hasil Interpretasi Subjek O Terhadap Masalah Berupa Cerita .....	42
Gambar 4. 10 Hasil Interpretasi Subjek O Terhadap Masalah Bergambar .....	42
Gambar 4. 11 Subjek O Menggunakan Berbagai Cara Dalam Menyelesaikan Soal Tes .....	43
Gambar 4. 12 Subjek O Menggunakan Metode Cmpuran dalam Menyelesaikan Soal Tes .....	45
Gambar 4. 13 Perbedaan Jawaban dan Cara Berpikir Subjek O dengan Teman Lain .....	46
Gambar 4. 14 Subjek O Membuat Rincian Jawaban dan Menyimpulkan .....	47
Gambar 4. 15 Subjek I Menyelesaikan Masalah Tes Sampai Akhir.....	49
Gambar 4. 16 Subjek I Menggunakan Metode Eliminasi Saat Mengerjakan Tes	52
Gambar 4. 17 Hasil Pemikiran Subjek I Yang Berbeda Dengan Subjek Lain.....	53
Gambar 4. 18 Kesimpulan dan Rincian Jawaban Tes Subjek I .....	54
Gambar 4. 19 Subjek G Menyelesaikan Tes Dengan Tepat .....	55
Gambar 4. 20 Subjek G Menginterpretasi Masalah Menjadi SPLDV .....	57
Gambar 4. 21 Cara Berpikir Subjek G berbeda dengan Subjek Lain .....	59
Gambar 4. 22 Subjek G Merincikan Jawaban Dengan Benar.....	60

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Kompetensi Inti.....	13
Tabel 2. 2 Kompetensi Dasar .....	13
Tabel 2. 3 IPK dari KD 4.5 .....	13
Tabel 3. 1 Indikator dan Deskriptor Nilai Kreatif.....	23
Tabel 4. 1 Waktu dan Kegiatan Tahap Persiapan .....	27
Tabel 4. 2 Saran dan Hasil Perbaikan Validasi .....	28
Tabel 4. 3 Daftar Nama Subjek Penelitian.....	30
Tabel 4. 4 Nilai Kreatif Subjek Yang Muncul .....	39

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	75
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP UNSRI .....	76
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	77
Lampiran 4 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	78
Lampiran 5 Surat Kepenunjukan Pembimbing .....	79
Lampiran 6 Lembar Validasi RPP Sebelum Valid .....	81
Lampiran 7 Lampiran Validasi RPP Sesudah Valid .....	83
Lampiran 8 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Sebelum Valid.....	87
Lampiran 9 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Setelah Valid .....	89
Lampiran 10 Lembar Validasi LKPD Sebelum Valid .....	91
Lampiran 11 Lembar Validasi LKPD Setelah Valid .....	93
Lampiran 12 Lembar Validasi Soal Tes Sebelum Valid.....	95
Lampiran 13 Lembar Validasi Soal Tes Setelah Valid.....	97
Lampiran 14 Surat Keterangan Validator .....	99
Lampiran 15 RPP Sudah Valid .....	100
Lampiran 16 Pedoman Wawancara Sudah Valid.....	116
Lampiran 17 Lembar LKPD Subjek O .....	118
Lampiran 18 Lembar LKPD Subjek I.....	125
Lampiran 19 Lembar LKPD Subjek G .....	130
Lampiran 20 Lembar Hasil Tes Subjek O.....	135
Lampiran 21 Lembar Hasil Tes Subjek I .....	137
Lampiran 22 Lembar Hasil Tes Suubjek G.....	138
Lampiran 23 Transkrip Wawancara Subjek O.....	140
Lampiran 24 Transkrip Wawancara Subjek I .....	143
Lampiran 25 Transkrip Wawancara Subjek G.....	146
Lampiran 26 Sertifikat Seminar Nasional.....	148
Lampiran 27 Kartu Soal Tes .....	149
Lampiran 28 Surat Penelitian Dari KesBangPol Kota Palembang .....	153
Lampiran 29 Kartu Bimbingan .....	154
Lampiran 30 Hasil pengecekan plagiarisme .....	155

## ABSTRAK

Nilai kreatif adalah salah satu kecakapan abad 21 yang harus dimiliki setiap siswa agar mampu menghasilkan ide untuk menghadapi masalah kehidupan. Nilai kreatif siswa dapat ditumbuh kembangkan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah *Open ended*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kreatif siswa SMP pada pembelajaran matematika menggunakan model berbasis masalah dengan masalah *Open-Ended* pada materi SPLDV. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian adalah indikator nilai kreatif siswa diantaranya fluency, flexibility, originality, dan elaboration. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisis data. Pada tahap pelaksanaan, diawali dengan kegiatan pembelajaran berbasis masalah menggunakan media LKPD yang berisi masalah *open ended* pada materi SPLDV yang dilakukan di kelas VIII.7 SMP N 49 Palembang. Setelah itu dilakukan pelaksanaan tes tertulis dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang dominan muncul adalah fluency, flexibility dan elaboration. Sedangkan yang belum dominan muncul adalah originality karena siswa terbiasa menyelesaikan masalah dengan cara prosedural dan kurang dilatih dalam menyelesaikan masalah non rutin yang beragam sudut pandang penyelesaiannya.

**Kata kunci:** Nilai kreatif, Pembelajaran Berbasis Masalah, masalah *Open Ended*, SPLDV

## ABSTRACT

*This research is a descriptive qualitative research that aims to determine the Creative value is one of the 21st century skills that every student must have in order to be able to generate ideas for deal life problems. The creative value of students can be developed through the Open-Ended Problem-Based Learning model. Therefore, this study aims to determine the creative value of junior high school students in learning mathematics using a problem-based model with Open-Ended problems on SPLDV material. This is a descriptive qualitative research and focus research is the indicators of students' creative value including fluency, flexibility, originality, and elaboration. The research was carried out through three stages, namely preparation, implementation and data analysis. In the implementation stage, it began with problem-based learning activities using LKPD media containing open ended problems on SPLDV material conducted in class VIII.7 SMP N 49 Palembang. After that, written tests and interviews were conducted. The results showed that the dominant indicators that emerged were fluency, flexibility and elaboration. while the one that has not dominantly emerged is originality because students are accustomed to solving problems in a procedural way and are less trained in solving non-routine problems that have various solution.*

**Keywords:** Creative values, Problem Based Learning, Open Ended problems, SPLDV

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengamanatkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dengan mengembangkan intelektual siswa dan membentuk karakter siswa seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan nasional tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual saja tetapi juga fokus pada pembentukan nilai-nilai karakter siswa. Nilai-nilai karakter berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Menurut Sari & Bermuli (2021), nilai-nilai karakter siswa dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa yang bertujuan untuk membentuk siswa dengan kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi akhlak, kemauan dan kesadaran, budi pekerti, karakter dan tindakan (Yati, 2021). Sedangkan menurut Mustoip (Mustoip, 2018) pendidikan karakter ialah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai kebaikan dalam rangka memperbaiki karakter, memanusiakan manusia serta menciptakan generasi berilmu dan berakarakter bagi lingkungan sekitar.

Penanaman karakter dapat dilakukan melalui pendidikan yang ada di sekolah, salah satunya melalui mata pelajaran matematika. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Asdarina & Arwinda (Asdarina & Arwinda, 2020) bahwa pembentukan nilai-nilai karakter siswa dapat dilakukan di semua mata pelajaran salah satunya adalah pada mata pelajaran matematika. Sejalan dengan itu menurut Rahman (2016) pembelajaran matematika dapat mengembangkan karakter atau kepribadian seseorang menjadi lebih baik lagi. Adapun nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam pembelajaran matematika yaitu disiplin, jujur, kerja keras,

kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, dan tanggung jawab (Kemendiknas, 2020). Selain itu, Maryati & Priatna (2018) menyatakan bahwa nilai-nilai karakter yang bisa dibentuk melalui pelajaran matematika diantaranya adalah disiplin, jujur, bekerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, mandiri, komunikatif, dan disiplin. Nilai karakter seperti kreatif, kritis, berpikir logis dan inovatif dalam pembelajaran matematika dapat dibangun melalui proses mengamati dan menginvestigasi suatu materi, konsep, dan aturan matematika (Annisah, 2017). Salah satu nilai karakter yang penting dalam proses pembelajaran matematika adalah nilai kreatif. Menurut Kemendiknas (2020) nilai kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan cara atau hasil baru dari kemampuan yang telah dimiliki. Nilai kreatif ini sangat diperlukan bagi siswa dalam pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada keterampilan 6C meliputi *Character, Citizenship, Critical Thinking, Creativity, Collaboration dan Communication*. Dengan keterampilan kreatif kesuksesan individu siswa akan mudah didapatkan (Zubaidah, 2016). Selain itu siswa yang kreatif akan mudah menghasilkan ide yang baru berguna untuk menghadapi masalah kehidupan (Haryanti & Saputra, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Alfian (2020) yang menyatakan bahwa nilai kreatif diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan matematika karena melalui pemikiran yang kreatif siswa dapat menguasai, memahami, serta memecahkan permasalahan yang ada. Selain itu, siswa yang kreatif dapat mengaplikasikan pemikiran hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari (Wulandary et al., 2021). Siswa kreatif juga memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik yaitu dapat mengutarakan pendapatnya sehingga materi yang disampaikan oleh gurunya dapat diterima dan digunakan dengan baik (Z. O. Sari & Septiasari, 2016).

Namun pada kenyataannya nilai kreatif siswa masih sulit dimunculkan dalam pembelajaran matematika, salah satunya pada materi SPLDV. Hutami dkk., (2019) dalam penelitiannya yang menganalisis nilai karakter pada pembelajaran SPLDV menyatakan bahwa nilai kreatif masih jarang muncul karena siswa belum mampu menyelesaikan masalah dengan solusi lain atau solusi

yang berbeda. Sejalan dengan itu, Novita & Ramhlah (2021) mengemukakan bahwa indikator originalitiy dalam nilai kreatif ketika menyelesaikan soal SPLDV masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang mampu menyelesaikan soal dengan jawaban sendiri. Dengan kata lain, siswa menjawab soal dengan mengikuti cara penyelesaian soal SPLDV pada umumnya saja.

Cahyaningsih & Ghufron (2016) mengemukakan bahwa kreativitas siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika di sekolah dibatasi karena siswa lebih dituntut untuk menyelesaikan soal dengan benar dan cara yang sama dengan contoh yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan itu, Siregar dkk., (2020) mengemukakan bahwa karakter kreatif dalam aspek kognitif siswa masih rendah disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan cara guru mengajar masih menggunakan cara *teks book oriented*.

Solusi permasalahan ini dapat dilakukan melalui pemberian model pembelajaran yang tepat, salah satunya melalui model berbasis masalah. Menurut Cahyaningsih dan Ghufron (2016) model berbasis masalah memiliki pengaruh baik terhadap nilai kreatif siswa karena siswa difasilitasi untuk mengontruksi pengetahuannya sendiri dan memberikan kebebasan kepada siswa dalam menjawab sesuai dengan logika berpikir siswa sehingga terdapat beragam cara yang dapat dihasilkan siswa melalui proses ini. Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran dengan memberikan masalah kepada siswa di awal pembelajaran, kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan masalah dan menemukan pengetahuan baru serta siswa diminta untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Model berbasis masalah lebih berfokus pada proses memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara kolaboratif dan aktif (Prayuti & Aziz, 2021). Pembelajaran berbasis masalah ini dilakukan dengan mengintegrasikan pengetahuan baru yang dimiliki oleh siswa.

Adapun masalah yang bisa menumbuhkan nilai kreatif siswa dengan menggunakan model berbasis masalah *open ended*. Masalah *open ended*



merupakan masalah yang memiliki lebih dari satu jawaban benar serta mengandung bermacam-macam cara dalam mendapatkan jawaban yang benar (Hidayat & Sariningsih, 2018). Masalah *open ended* termasuk masalah terbuka yang memiliki banyak cara menyelesaikannya (Wulandari et al., 2020). Dalam memecahkan masalah *open ended* siswa bisa menuangkan idenya secara bebas tanpa campur tangan dari orang lain sehingga dapat memunculkan nilai kreatif siswa melalui soal *open ended* tersebut. Pembelajaran menggunakan model berbasis masalah dengan masalah *open ended* sangat berpengaruh secara efektif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis (Solehuzain & Dwidayati, 2017). Oleh karena itu, pembelajaran model berbasis masalah dengan masalah *open-ended* dapat digunakan untuk melatih nilai kreatif siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Nilai Kreatif Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Masalah *Open Ended* Pada Materi SPLDV di Kelas VIII”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah untuk penelitian ini. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana nilai kreatif siswa SMP pada pembelajaran matematika menggunakan model berbasis masalah *Open-Ended* pada materi SPLDV?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kreatif siswa SMP yang muncul pada pembelajaran matematika menggunakan model berbasis masalah dengan masalah *Open-Ended* pada materi SPLDV.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Manfaat untuk siswa dari penelitian ini adalah membentuk karakter kreatif dalam diri siswa
2. Manfaat untuk guru dari penelitian ini adalah sebagai motivasi bagi guru untuk dapat menerapkan pembelajaran matematika yang dapat memunculkan nilai karakter kreatif siswa
3. Manfaat untuk peneliti lain harapannya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (2020). *DESKRIPSI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL POLA BILANGAN PADA KELAS*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Annisah, S. (2017). Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika di SD/MI. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 52–61.
- Ardiansyah, Y. A. (2020). Analisis Kreativitas Matematika Siswa Berbasis Open Ended Problem Pada Materi Spldv. *Jurnal Pendidikan Edutama*.
- Asdarina, O., & Arwinda, N. (2020). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–11.
- Bayanie, M. (2012). Hubungan motivasi berprestasi dan konsep diri dengan sikap kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 155–172.
- Cahyaningsih, U., & Ghufron, A. (2016). Pengaruh penggunaan model problem-based learning terhadap karakter kreatif dan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1).
- Candra, R. A., Prasetya, A. T., & Hartati, R. (2019). Analisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan blended project based learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(2), 2437–2446.
- Dominikus, T., & Jamiah, Y. (2021). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS DALAM MENYELESAIKAN SOAL OPEN ENDED PADA MATERI PLDV DI SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1).
- Fitriarosah, N. (2016). Pengembangan Instrumen Berpikir Kreatif Matematis Untuk Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1, 243–250.
- Haryanti, Y. D., & Saputra, D. S. (2019). Instrumen penilaian berpikir kreatif pada pendidikan abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 58–64.
- Hasanah, N. (2020). *Meta-analisis model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar siswa*. UIN Mataram.
- Herdiawan, H., Langitasari, I., & Solfarina, S. (2019). Penerapan PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa pada Konsep Koloid. *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 4(1), 24–35.
- Hidayat, W., & Sariningsih, R. (2018). Kemampuan pemecahan masalah

- matematis dan adversity quotient siswa SMP melalui pembelajaran open ended. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 2(1), 109–118.
- Hutami, N. R., Aisyah, N., & Somakim, S. (2019). *ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SOAL HOTS DENGAN MODEL PBL PADA MATERI SPLDV DI SMPN 18 PALEMBANG*. Sriwijaya University.
- Kemendiknas. (2010a). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama. In *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemendiknas. (2010b). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Khairunisa, D. (2020). Menumbuhkan Karakter Kreatif Dan Peduli Melalui Project Based Learning Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Guru Dikmen Dan Diksus*, 3(1), 85–101. <https://doi.org/10.47239/jgdd.v3i1.188>
- Khairunisa, T., Dhenti, S., Pratiwi, I., Mustikasari, N., & Putra, A. K. (2021). Analisis resiliensi pembelajaran daring berbasis problem based learning di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 773–779.
- Makmur, A., & Aspia, A. (2015). Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 10 Padangsidempuan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(01).
- Manul, M. G., Susilo, D. A., & Fayeldi, T. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL SPLDV KELAS X. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(4), 45–53.
- Maryati, I., & Priatna, N. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 333–344. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v6i3.322>
- Muhson, A. (2009). Peningkatan minat belajar dan pemahaman mahasiswa melalui penerapan problem-based learning. *Jurnal Kependidikan*, 39(2).
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013* (cetakan pe). CV Budi Utama.
- Munandar, S. C. U. (2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat, Jakarta: PT. Rineka Cipta Dan Dep. Pendidikan Dan Kebudayaan.
- MUNIRAH, A. (2020). *ANALISIS PROSES DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH OPEN ENDED*

*MATERI SPLDV DALAM SETTING BELANJA HASIL KARYA*. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Musa, M., Suprapti, E., & Soemantri, S. (2018). Analisis strategi peserta didik dalam menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel. *INSPIRAMATIKA Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 4(2), 132–146.
- Mustoip, S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*.
- Naziroh, S., Arifin, S., & Paradesa, R. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 8 PALEMBANG. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–10.
- Nohda. (2000). A study of “open-ended approach method in school mathematics teaching-focusing on mathematical problem solving activities. *Paper Disajikan Dalam the Ninth International Congress on Mathematics Education (ICME): Mathematics Education in Pre and Primary School, Di Makuhari, Jepang*.
- Novita, R., & Ramlah, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMP PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV) BERDASARKAN KEMAMPUAN AWAL MATEMATIS. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Nurulisya, F. (2021). *KEMAMPUAN ARGUMENTASI MATEMATIS SISWA KELAS 7 DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS SOAL PISA KONTEN CHANGE AND RELATIONSHIP*. Universitas Sriwijaya.
- Prayuti, A., & Aziz, T. A. (2021). Studi Literatur: Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Matematis Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(2), 42–53.
- Purwasi, L. A., & Fitriyana, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Open-Ended Untuk Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 18–26.
- Rahman, A. (2016). Pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. *Aksioma*, 5(3), 1–7.
- Rahmawati, S. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah SPLDV Menggunakan Indikator Soemarmo. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 58–68.
- Rezekiah, P. T., Safitri, I., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal*

*Pendidikan Matematika*, 6(2), 1251–1267.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Rusman, M. (2011). Model-model pembelajaran mengembangkan profesional guru. *Jakarta: Raja Farindo Persada*.
- Ruzniar, R., Sugiarno, S., & Bistari, B. (2018). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM GEOMETRIC DISSECTIONS MATERI SEGI EMPAT DI SEKOLAH MENGENGAH PERTAMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3).
- Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 23–33.
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110–121.
- Sari, Z. O., & Septiasari, E. A. (2016). Pentingnya kreativitas dan komunikasi pada pendidikan jasmani dan dunia olahraga. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 12(1).
- Sariningsih, R., & Herdiman, I. (2017). Mengembangkan kemampuan penalaran statistik dan berpikir kreatif matematis mahasiswa di Kota Cimahi melalui pendekatan open-ended. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 239–246.
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). Model problem based learning (PBL) dalam melatih scientific reasoning siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 3(1), 33–38.
- Sihombing, R. A., & Lukitoyo, P. S. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 49–59.
- Siregar, R. N., Mujib, A., Siregar, H., & Karnasih, I. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pendekatan matematika realistik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 56–62.
- Solehuzain, S., & Dwidayati, N. K. (2017). Kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu pada model problem-based learning dengan masalah open ended. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 103–111.
- Sopiah, E. S., Sunaryo, Y., & Effendi, A. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir

- Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 1(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). ALFABETA.
- Sukardi. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pemberian Soal Open-Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–53.
- Trianggono, M. M. (2017). Analisis kausalitas pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pemecahan masalah fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 3(1), 1–12.
- Wahyuni, M., & Mustadi, A. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran collaborative learning berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter kreatif dan bersahabat. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).
- Wahyuni, S. (2011). *Mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran IPA berbasis problem based learning*.
- Woa, K. M., Utaya, S., & Susilo, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Geografi pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(3), 406–411.
- Wulandari, N. P. R., Dantes, N., & Antara, P. A. (2020). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Berbasis Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 131–142.
- Wulandary, S., Indaryanti, I., Araiku, J., & Scristia, S. (2021). ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SMPN 14 BANDAR LAMPUNG. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 47–57.
- Yanuarini, W. (2012). *Efektifitas Penggunaan Metode Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012*.
- Yati, R. (2021). *PERMASALAHAN KRISIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN*.

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.